

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Penggemukan sapi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik dilihat banyaknya masyarakat yang mengonsumsi protein (hewani), berupa daging, telur dan susu, khususnya disaat pandemi Covid-19. Sapi memberikan peran yang sangat besar (khususnya ternak ruminansia) dalam memproduksi bahan makanan protein hewani yang dibutuhkan bagi peningkatan mutu sumber daya manusia, namun besarnya biaya dalam pakan sangat dirasakan peternak serta lahan hijau semakin mengalami penurunan.

Usaha sapi potong di Kabupaten Lamongan sebagian besar masih merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara secara tradisional dengan skala usaha yang sangat kecil hanya 1 atau 2 ekor saja. Pada umumnya merupakan pekerjaan sambilan dan ternaknya berfungsi sebagai tabungan, yang sewaktu-waktu dapat dijual sebagai sumber keuangan. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan sapi potong. Daerah ini sangat cocok untuk lokasi pembudidayaan dan pengembangbiakan sapi potong yang baik untuk pertumbuhan sapi. Usaha peternakan UD. Ternak Sapi Sumber Jaya merupakan salah satu peternakan yang bergerak dibidang budidaya dan penggemukan sapi potong di Kabupaten Lamongan. Penerapan teknis untuk sapi penggemukkan yang dilakukan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dari segi pemilihan bakalan. Bakalan yang biasa digunakan berupa Simental, Angus, Limousin, dan PO (Peranakan Ongole). Dalam pemilihan bakalan sangat mempengaruhi bobot badan sapi, hal tersebut dapat terlihat dari performa atau penampilan luar tubuh ternak sapi. Bobot badan sapi yang biasa digunakan untuk penggemukkan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya sekitar 250 kg-450 kg.

Selain dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan pemilihan bakalan yang baik, hal-hal yang dapat menunjang peningkatan performa ternak adalah melalui Program Kesehatan. Program Kesehatan adalah perencanaan dan pengendalian faktor-faktor produksi melalui optimalisasi sumber daya perusahaan untuk dapat

meningkatkan produktivitas ternak melalui peningkatan kesehatan sesuai dengan standarisasi yang telah ditentukan. Peningkatan kesehatan tersebut dilakukan agar dapat menganggulangi segala bentuk upaya penyakit masuk ke area peternakan. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2014 mengenai pengendalian dan penanggulangan penyakit pada hewan. Penanggulangan dan pencegahan tersebut bertujuan agar ternak dapat terhindar dari penyakit yang dapat merugikan usaha peternakan. Pengendalian dan penanggulangan tersebut berupa penerapan dan peningkatan *biosecurity* pada peternakan. *Biosecurity* adalah semua tindakan yang merupakan pertahanan pertama untuk pengendalian wabah dan dilakukan untuk mencegah semua kemungkinan penularan/kontak dengan ternak tertular sehingga rantai penyebaran penyakit dapat diminimalkan. Selain itu, pengendalian yang biasanya dilakukan adalah pemberian vaksinasi, obat, dan vitamin.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang sistem kerja di instansi pemerintah atau swasta
- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan riil di dunia kerja
- Memberikan pembekalan pada mahasiswa dalam rangka menyongsong era industri dan persaingan bebas.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- Mengetahui Kegiatan-Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari di UD.Ternak Sapi Sumber Jaya.
- Mengetahui secara langsung Program Kesehatan di UD.Ternak Sapi Sumber Jaya - Mengetahui Proses Pengemukan Bakalan sampai di Pasarkan.

1.2.3 Manfaat PKL

- Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian. - Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan program manajemen kesehatan sapi potong di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UD. Ternak Sapi Sumber Jaya yang terletak di Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kec. Tikung, Kab. Lamongan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 30 Desember 2021 . Kegiatan dilaksanakan Senin-Sabtu, dimulai pukul 07.30-16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UD.Ternak sapi sumber jaya dengan metode orientasi, observasi, wawancara, dokumentasi, daring, dan studi pustaka.

a. Orientasi

Sebelum kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang ada di UD.Ternak Sapi Sumber Jaya yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan yang akan dilaksanakan.

b. Observasi

Pengamatan Langsung dilapang guna memperoleh data – data yang akan diperhatikan dalam kegiatan selama PKL. Data tersebut meliputi menejemen pemeliharaan sapi potong , menejemen kesehatan sapi potong , pemberian pakan dan sanitasi pada kandang.

c. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pemilik usaha serta karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen Kesehatan dan pemberian pakan pada UD.Ternak Sapi Sumber Jaya.

d. Dokumentasi

Metode dilakukan adegan pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan . Digunakan untuk melihat kegiatan selama praktik kerja lapang (PKL) berlangsung.

e. Daring dan Supervisi

Metode ini adalah metode tambahan yang dilakukan untuk pengarahan mengenai laporan PKL dengan dosen pembimbing yang dilakukan secara via daring dan Supervisi ketempat PKL.